

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Untuk mengetahui faktor-faktor mempengaruhi niat berwirausaha: Pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri peneliti telah melakukan uji model analisis structural, pengujian *goodness of fit* dan uji mediasi. Variabel yang diujikan pada penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri, dan niat berwirausaha. Maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha ditolak. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang negative antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan bukan merupakan penyebab atau faktor timbulnya niat berwirausaha seseorang.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan dengan variabel efikasi diri dapat diterima. Hasil analisis yang positif dan signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan dengan variabel efikasi diri dapat dibuktikan.
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan efikasi diri diterima. Hal ini

dibuktikan melalui hasil yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap efikasi diri.

4. Hipotesis keempat yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan niat berwirausaha diterima. Hal ini dibuktikan melalui hasil yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha.
5. Hipotesis kelima yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan niat berwirausaha diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang positif dan signifikan antara variabel efikasi diri terhadap niat berwirausaha.
6. Hipotesis keenam yang menyatakan efikasi diri mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha diterima. Hal ini dibuktikan melalui hasil yang positif namun tidak signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui efikasi diri. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat menjadi penyebab timbulnya niat berwirausaha seseorang yang dimediasi oleh efikasi diri.
7. Hipotesis ketujuh yang menyatakan efikasi diri mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan niat berwirausaha ditolak. Hal ini dibuktikan melalui hasil yang positif namun tidak memberikan pengaruh signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha melalui efikasi diri. Maka dapat disimpulkan

bahwa lingkungan keluarga tidak dapat menjadi penyebab timbulnya niat berwirausaha seseorang yang dimediasi oleh efikasi diri.

5.2 Implikasi

Implikasi alam penelitian ini mencakup:

1. Implikasi praktis, dari penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor mempengaruhi niat berwirausaha: pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri.
2. Implikasi teoritis, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan terutama faktor dari niat berwirausaha itu sendiri, mengingat bahwa membangun niat berwirausaha seseorang itu tidak mudah dan akan berpengaruh pada pilihan karir mereka di masa depan. Oleh karena itu perlu adanya pihak-pihak yang memberikan dukungan serta memberikan peran pada anak didik untuk mengarahkan pada wirausaha.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini tentunya terdapat beberapa keterbatasan yang diterima dan dirasakan oleh peneliti. Ada beberapa faktor yang menjadi keterbatasan peneliti sehingga diharapkan nantinya bisa dijadikan pembelajaran

dan perhatian khusus bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun beberapa faktor tersebut antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan tiga faktor yang digunakan untuk menganalisis niat berwirausaha siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi niat berwirausaha seseorang seperti; pengalaman keluarga dengan bisnis, keluarga yang tidak memiliki bisnis, kecerdasan, kreatifitas, keterlibatan siswa, prestasi belajar kewirausahaan, dll.
2. Peneliti hanya menganalisis masalah niat berwirausaha dari satu dimensi atau sudut pandang yakni dari sudut pandang siswa kelas XI saja, namun tidak menggali dari pandangan lain misalnya kelas X atau kelas XII yang sebentar lagi akan menginjak usia kerja dan lulus sekolah sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu hasil penelitian yang lebih menggambarkan banyak dimensi dari faktor-faktor niat berwirausaha.
3. Peneliti hanya menganalisa niat berwirausaha siswa kelas XI hanya pada satu sekolah atau instansi saja sehingga tidak cukup dapat mewakili atau menggambarkan niat berwirausaha kelas XI dalam seluruh bidang pendidikan yaitu sekolah secara umum.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini maka peneliti memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya. Berikut beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan.

1. Pada penelitian selanjutnya penelaah dapat mencari variabel lain selain variabel pendidikan kewirausahaan, variabel lingkungan keluarga dan variabel efikasi diri yang memengaruhi variabel niat berwirausaha. Karena masih banyak variabel lain yang dapat memengaruhi niat berwirausaha seperti; pengalaman keluarga dengan bisnis, keluarga yang tidak memiliki bisnis, kecerdasan, kreatifitas, keterlibatan siswa, prestasi belajar kewirausahaan, dll.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan tidak hanya dari sudut pandang kelas XI saja, melainkan dari tiga sudut pandang, yaitu pandangan kelas X sampai kelas XII.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat dilakukan pada sekolah lain misalnya; pada SMK Negeri 26 Jakarta, pada SMK Negeri 10 Jakarta, pada SMK Negeri 48 Jakarta, pada SMK Negeri 5 Jakarta dan lainnya, sehingga hasilnya dapat dibandingkan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat dikembangkan dengan sampel siswa yang tidak hanya dari satu sekolah melainkan dari beberapa sekolah, atau jika memungkinkan seluruh sekolah SMK nasional yang berada di Indonesia. Sehingga lebih menggambarkan

kondisi pada niat untuk berwirausaha suatu institusi pendidikan yaitu sekolah SMK.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*